

BAB III
METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian ini. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jenis penelitian deskriptif korelasi dimana desain penelitian yang digunakan adalah studi korelasi (*correlation study*), yaitu penelitian antara dua variable (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah merokok dan variable bebas adalah derajat hipertensi pada suatu situasi atau sekelompok subjek

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas 1 Patuk Gunung Kidul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan berlangsung pada tanggal 19 - 29 Agustus 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi penelitian ini adalah seluruh warga di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 yang mempunyai riwayat merokok dan hipertensi dengan jumlah 39 responden yang didapatkan dari data Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan responden penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini merokok.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah derajat hipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Alat Ukur	Penilaian
1	Variabel bebas Merokok	Merokok adalah suatu kebiasaan orang sengaja menghisap asap rokok, yang diklasifikasi berdasarkan banyaknya rokok yang dihisap dalam satu hari.	Ordinal	Kuesioner	1. Perokok ringan = <10 batang / hari 2. Perokok sedang = 10-20 batang / hari 3. Perokok berat = >21 batang /hari (Bustan, 2007)

2	Variabel terikat Derajat hipertensi	Derajat hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang dialami responden yang di bagi menjadi tekanan darah tinggi derajat 1 yaitu sistolik diantara 140-150, distole diantara 90-100 mmHg dan tekanan darah tinggi derajat 2 yaitu sistolik diantara >150, diatolik >100 mmHg	Ordinal	Spigmomanometer digital	1. Hipertensi derajat 1 sistolik = 140-150 dan atau diastolik = 90-100 mmHg 2. Hipertensi derajat 2 sistolik = >150 dan atau diastolik >100 mmHg (JNC 7)
---	---	---	---------	-------------------------	---

F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen Penelitian

a. Merokok

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner perilaku merokok yang terdiri dari pertanyaan untuk mengategorikan perilaku merokok berupa pertanyaan berapa jumlah rokok yang dihisap saat di diagnosa hipertensi dan sekarang dalam satu hari. kuesioner ini digolongkan berdasarkan kategori perokok yaitu: perokok ringan:1-10 batang/hari, perokok sedang:11-20 batang/hari, dan perokok berat >21 batang/hari.

b. Derajat hipertensi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur derajat hipertensi adalah spigmomanometer digital atau alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah dengan merk Omron dengan spesifikasi LCD display dan mengukur tekanan darah mulai dari 0-299 mmHg dengan keakuratan ± 3 mmHg.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2010).

Peneliti mengumpulkan data hipertensi dari puskesmas, kemudian peneliti mendatangi rumah untuk memberikan kuisisioner berapa batang rokok yang dikonsumsi per hari dan melakukan pengukuran tekanan darah.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument-instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2014). Uji validitas ini tidak dilakukan karena pengukuran merokok menggunakan kuesioner perilaku merokok yang berjumlah satu pertanyaan yaitu pertanyaan jumlah rokok yang dikonsumsi perhari, sedangkan pengukuran tekanan darah menggunakan spigmomanometer digital sudah teruji oleh produsen dan sesuai dengan standar medis yang bersertifikat ISO 9001:2000. Menurut America Heart Association, alat ini sudah dapat digunakan sesuai standar.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Sugiyono, 2014). Reliabilitas ini tidak dilakukan karena alat yang digunakan sudah reliabel dengan tingkat keakuratan ± 3 mmHg dan sudah teruji oleh produsen dengan bersertifikasi ISO 9001:2000.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dilakukan secara manual. Tujuan pengolahan data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang lebih baik dan rapi. Pengolahan data manual ini melalui 4 tahapan:

a. Penyuntingan (*editing*)

Dalam tahap penyuntingan ini dilakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Dalam penelitian ini dari 30 responden semua jawaban sudah lengkap dan sesuai.

b. Pengkodean (*coding*)

Peneliti memberikan kode jawaban dengan cara memberikan angka agar lebih mudah dianalisis dan *entery data* seperti pemberian kode 1 untuk responden yang mengalami hipertensi derajat 1 dan memberikan kode 2 untuk responden yang mengalami hipertensi derajat 2.

c. Prossessing

Data yang telah diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis dengan cara memasukan data tersebut ke paket program komputer.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Mengelompokkan data ke dalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tinjauan penelitian. Langkah pertama dalam tabulasi data yaitu membuat tabel kosong setelah itu memasukkan data yang telah diolah menggunakan program komputer sesuai kebutuhan analisisnya yang meliputi tabulasi data karakteristik responden, tabulasi data analisis deskriptif dan analisis inferensial.

2. Analisis Data

Setelah data peneliti diperoleh, peneliti memasukan data yang telah ditabulasi kedalam komputer dan dianalisa scara statistik. Menurut Notoatmodjo (2010) analisis data terdiri dari:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat disebut juga sebagai statistik deduktif atau statistika sederhana. statistik deskriptif adalah statistik yang pengerjaannya mencakup cara-cara menghitung, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan data agar dapat memberikan gambaran yang ringkas mengenai suatu keadaan, seperti frekuensi karakteristik responden.

Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang jumlah rokok yang dikonsumsi per hari, derajat hipertensi, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jenis rokok. Perubahan dalam bentuk persen dilakukan dengan membagi frekuensi (F) dengan jumlah hasil observasi (N) dan dikalikan 100% didapatkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Observasi

b. Statistik Inferensial

Statistika inferensial adalah statistika yang berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan dari data. Misalnya, teknik uji hipotesa, analisa varians, teknik korelasi, regresi, dan lain-lain. Penelitian ini mempunyai variabel bebas merokok dengan skala ordinal dan variabel terikat derajat hipertensi dengan skala ordinal. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variable

atau lebih, bila datanya berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan Kendal tau b karena dalam baris 3 kategori dan kolom 2 kategori (Riwidikdo, 2012).

$$\frac{\frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)}}{2}$$

Keterangan :

τ : Koefisien korelasi kendal tau yang besarnya $(-1 < \tau < 1)$

A : jumlah rangking atas

B : jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

Besarnya koefisien dapat digunakan untuk memberikan tingkat kekuatan hubungan da variable. Hubungan antara variable peneliti menurut besar atau kecilnya koefisien, maka dapat berpedoman pada ketentuanyang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 interpretasi koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber (Sugiyono, 2014).

I. Etika Penelitian

1. Informed Consent (lembar persetujuan)

Sebelum penelitian dimulai peneliti menyampaikan maksud, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan kerahasiaan responden akan dirahasiakan. Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden penelitian, kemudian diminta untuk menandatangani lembar

persetujuan yang telah disiapkan. Pada penelitian ini seluruh responden menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymite* (tanpa nama)

Peneliti menjamin kerahasiaan subjek penelitian, dengan cara mencantumkan nama responden dengan nama inisial pada lembar persetujuan maupun lembar kuesioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi maupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaanya, informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin yang bersangkutan.

4. *Beneficience* (manfaat)

Dala penelitian ini menggunakan alat yang tidak membahayakan responden sehingga tidak ada resiko bagi responden.

5. *Justice* (keadilan)

Semua subjek penelitian diperlakukan sama tidak membeda-bedakan ras, suku, agama.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam melakukan persiapan terlebih dahulu peneliti mengurus surat izin di Perguruan tinggi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, untuk melakukan studi. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk Gunung Kidul, Yogyakarta dan setelah itu melakukan tahap selanjutnya. Tahap selanjutnya yaitu menyusun proposal dan dikonsulkan kepada pembimbing satu dan dua yang kemudian setelah selesai dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk dilakukan ujian proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2016. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 7 hari dengan cara melakukan kunjungan kerumah responden (rumah ke rumah), peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang berjumlah 3 orang yang sebelumnya sudah dilakukan apersepsi, setelah itu masing-masing asisten akan diberikan kuesioner yang kemudian akan dibagikan ke masing-masing responden. Langkah pertama diawali dengan pencacatan responden yang tercatat pada daftar penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk, setelah data didapatkan selanjutnya melakukan kunjungan kerumah responden dan memberikan *informed consent* dan diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan hal yang akan ditanyakan dalam kuesioner. Responden yang telah menandatangani format *informed consent* langsung dilakukan wawancara sesuai dengan isi kuesioner. Cara melakukan penelitian yaitu peneliti atau asisten peneliti membacakan isi dari pertanyaan dalam kuesioner dan selanjutnya dilakukan pengukuran tekanan darah.

3. Tahap Akhir

Setelah terkumpul data penelitian, tahap selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan sitem komputerisasi dan Selanjutnya adalah penyusunan laporan penelitian.